

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Media massa merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan masyarakat di era *digital* saat ini. Berbagai teknologi baru yang hadir, semakin mempermudah masyarakat untuk mengakses berita lewat berbagai macam cara. Internet merupakan salah satu buah dari perkembangan *digital* yang terjadi. Melalui internet, masyarakat bukan hanya dapat mengakses berita dari satu negara saja, melainkan dari seluruh belahan dunia secara praktis dan mudah. Seiring perkembangan internet di era *new media* memunculkan jurnalisme warga atau *citizen journalism*.

Menurut Straubhaar dan La Rose (Fithriani, 2015, p.22) jurnalisme warga atau *citizen journalism* dapat diartikan sebagai suatu keadaan di mana warga memanfaatkan saluran media yang ada untuk bekerjasama dalam penyebaran informasi mengenai kegiatan warga yang terjadi. Terdapat definisi *citizen journalism* lain, yaitu menurut Shayne Bowman dan Chris Willis (2003) dalam *We Media: How Audiences are Shaping the Future of News and Information*, mereka mendefinisikan *citizen journalism* sebagai tindakan aktif dari warga sekitar yang ikut serta dalam proses mengumpulkan, melaporkan, menganalisis, dan menyebarkan berita informasi. *Citizen journalism* hadir guna melengkapi kebutuhan akan informasi dari masyarakat yang kian tinggi.

Dengan kehadiran *citizen journalism*, tercipta berbagai peluang baru di mana setiap insan dapat dengan mudah menyalurkan pendapat, isi pikiran hingga informasi lewat sosial media ataupun situs resmi sebuah media *mainstream*. *Citizen journalism* menjadikan masyarakat sebagai objek sekaligus subjek berita yang membuat setiap individu bisa menjadi penulis.

*Citizen journalism* dapat menggantikan jurnalis profesional dengan menangkap peristiwa-peristiwa khusus di tempat tertentu yang tidak

memungkinkan bagi jurnalis profesional untuk meliputnya. Dengan adanya *citizen journalism*, masyarakat juga bisa lebih mengutarakan berbagai aspirasi mereka dengan data yang lebih akurat daripada media arus utama.

Kemunculan *citizen journalism* bukan menjadi sebuah bentuk persaingan media, namun merupakan sebuah bentuk dari perluasan media yang sudah ada. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, baik sebagai objek maupun subjek, berita yang dihasilkan oleh *citizen journalists* bisa menjadi lebih menarik dan eksklusif. Saat ini, konsep *citizen journalism* sudah berkembang pesat karena *audience* dimudahkan dengan adanya fasilitas internet.

*Citizen journalism* juga dapat diartikan sebagai seseorang yang biasanya hanya menjadi pembaca dan penikmat berita, namun ia mulai menggunakan kemampuan yang dimiliki untuk berbagi informasi eksklusif secara lebih luas (Badri, 2012). Saat ini, *citizen journalism* merupakan bukti elemen nyata dalam perkembangan media.

Teknologi menjadi bagian penting dari terciptanya *citizen journalism*, perkembangan teknologi dan komunikasi telah membuat menulis, mempublikasikan dan menyebarkan berita lewat teks, audio maupun video bahkan kombinasi mereka bisa menjadi sangat mudah untuk diakses oleh public (Bowman & Willis, 2003). Perkembangan teknologi juga menghasilkan berbagai macam *platform* guna membagikan berita lebih luas ke masyarakat, seperti *platform* Instagram.

Beberapa media cetak di Indonesia sudah mulai mengembangkan sayapnya dengan membuat versi *online* dari konten versi cetak mereka. Beberapa media bahkan menyediakan kolom khusus bagi masyarakat yang ingin berkomentar mengenai tulisan yang diunggah atau bahkan dapat langsung mengirimkan karya tulis jurnalistiknya melalui situs resmi media tersebut.

Kehadiran Instagram sebagai salah satu *platform* yang memberi pilihan alternatif bagi masyarakat untuk menyaksikan tayang *audio-visual* yang bisa bersaing dengan program televisi. Instagram juga dapat diakses secara lebih mudah dan praktis untuk “dibawa” kemana-mana. Akun instagram @abouttng merupakan salah satu yang menyediakan peluang tersebut.

Akun @abouttng sendiri sudah berdiri sejak 2014, lewat akun ini, masyarakat Tangerang bisa saling bertukar informasi mengenai apa saja yang terjadi di daerah Tangerang, mulai dari barang hilang, tempat rekreasi baru, kerusakan alam, dan lainnya. Masyarakat dapat langsung memberi informasi lewat *direct messages* yang akan langsung diterima oleh admin dari akun @abouttng.

Dengan banyaknya informasi yang diberikan oleh masyarakat Tangerang, penulis juga akan meneliti bagaimana cara @abouttng menampung semua informasi tersebut dan memilih berita mana yang layak dan tidak untuk diberitakan ke masyarakat lain secara luas melalui proses *gatekeeping*.

Guna mengembangkan @abouttng secara lebih luas, dibutuhkan partisipasi dari masyarakat Tangerang itu sendiri. Peneliti ingin melihat bagaimana strategi yang dibuat oleh pihak @abouttng dalam membangun partisipasi masyarakat Tangerang dalam membagikan berita atau praktek *citizen journalism*. Alasan penulis menggunakan @abouttng sebagai subjek adalah karena dari sekian banyak *platform* berita berbasis media sosial di wilayah Tangerang, akun @abouttng telah terbentuk sejak 2014 dan memiliki *followers* paling banyak diantara *platform* berita berbasis media sosial di wilayah Tangerang lainnya, yaitu 946 ribu *followers* per Juni 2022. Selain itu, @abouttng juga bukan hanya aktif di sosial media saja, namun mereka juga memiliki website resmi, yaitu, [www.abouttng.com](http://www.abouttng.com). Sedangkan, akun Instagram yang mengunggah konten mengenai sekitar Tangerang lainnya memiliki *followers* di bawah @abouttng, seperti @infotangerang.id yang memiliki 191.000 *followers* dan @tangerang24jam yang memiliki 67.700 *followers*.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kejadian yang sebenarnya dalam proses bagaimana pihak @abouttng menerapkan *citizen journalism* dan proses *gatekeeping* di dalam redaksinya.

Objek dalam penelitian ini adalah tindakan dan bentuk penyajian berita dalam *citizen journalism* pada penulisan berita media @abouttng. Metode dan

instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana @abouttng menerapkan *citizen journalism* dalam operasinya dan juga proses *gatekeeping* di redaksi.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana @abouttng menerapkan *citizen journalism* dalam operasinya?
2. Bagaimana proses *gatekeeping* di dalam redaksi @abouttng?

## 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana @abouttng menerapkan *citizen journalism* dalam operasinya.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses *gatekeeping* dalam redaksi.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

### 1.5.1 Kegunaan Akademis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memperdalam pengetahuan bagaimana suatu *hyperlocal media* menerapkan *citizen journalism* dan juga proses *gatekeeping* yang dilakukan para *editorial* dalam menampung semua berita yang didapat hingga akhirnya menjadi hasil akhir sebuah berita yang ditayangkan.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi *hyperlocal media* lain dalam menerapkan *citizen journalism* terhadap daerah setempat, serta dapat memberi gambaran standar dalam membuat berita yang layak untuk ditayangkan ke masyarakat luas.

### **1.5.3 Kegunaan Sosial**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat agar dapat lebih semangat untuk berkontribusi lebih dalam membagikan berita dan informasi yang lebih eksklusif dan sekiranya sulit untuk diliput oleh jurnalis profesional ke *hyperlocal media* setempat.

## **1.6 Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, yaitu minimnya penelitian terdahulu yang membahas tentang *hyperlocal media*. Peneliti juga harus meminta izin untuk mengetahui bagaimana informasi eksklusif kepada redaksi @abouttng yang tidak terlalu mudah untuk diakses oleh *outsider*.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A